

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan merupakan kebutuhan pokok makhluk hidup yang memang harus dipenuhi untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Makanan ringan merupakan produk makanan yang umumnya disukai oleh masyarakat, baik anak-anak hingga orang dewasa. Kesukaan akan makanan ringan yang begitu tinggi didasari oleh sifat produk tersebut yang sesuai dengan perkembangan zaman, yakni bersifat praktis dan langsung dapat dikonsumsi. Maka muncullah jenis-jenis makanan ringan baik dalam bentuk, cara pengolahan, dan juga penyajiannya. Salah satu jenis makanan ringan yang populer adalah stik. Stik merupakan makanan ringan yang berbentuk panjang dan renyah ketika dimakan.

Nangka merupakan buah populer di daerah tropis terutama Indonesia, hampir di seluruh wilayah dapat ditemukan buah ini. Nangka termasuk dalam family Moraceae, yakni buah berukuran besar dengan aroma yang sangat harum dan rasa yang manis. Nangka juga mudah diperoleh di pasar. Untuk meningkatkan nilai guna dari buah nangka, maka dibuatlah inovasi baru berupa camilan yaitu stik nangka. Stik nangka merupakan makanan ringan yang berbentuk panjang. Umumnya stik mempunyai rasa asin, kali ini dibuatlah inovasi stik rasa manis, yaitu stik nangka.

Stik nangka merupakan makanan ringan yang bisa dijadikan sebagai inovasi untuk berwirausaha, karena bahan utama dan bahan pendukung yang mudah didapatkan. Stik nangka merupakan olahan makanan yang terdiri dari campuran adonan tepung yang ditambahkan buah nangka yang segar. Selain enak, stik nangka juga memiliki manfaat bagi tubuh kita. Buah nangka memiliki manfaat memperbaiki sistem pencernaan berkat kandungan seratnya. Selain itu, buah nangka juga mengandung protein dan vitamin, termasuk vitamin A, vitamin B, serta vitamin C. Oleh karena itu, tak sedikit yang menjadikannya sebagai makanan ringan atau camilan.

Usaha stik angka ini dapat menghasilkan keuntungan, selain itu juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah usaha ini mempunyai peluang yang bagus untuk kedepannya, maka diperlukan analisis usaha agar bisa diketahui layak atau tidak usaha stik angka ini berdasarkan analisis *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Return On Investment (ROI)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi stik angka di Desa Wringinanom Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimana analisis usaha stik angka di Desa Wringinanom Kabupaten Situbondo?
3. Bagaimana pemasaran stik angka di Desa Wringinanom Kabupaten Situbondo?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi stik angka di Desa Wringinanom Kabupaten Situbondo.
2. Dapat menganalisis usaha stik angka di Desa Wringinanom Kabupaten Situbondo.

Dapat melaksanakan proses pemasaran produk stik angka di Desa Wringinanom Kabupaten Situbondo.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, diharapkan hasil dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai ide usaha bagi masyarakat untuk menambah pendapatan masyarakat setempat dan mengurangi angka pengangguran.
2. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam meraih peluang berwirausaha.
3. Dapat dipakai sebagai referensi atau acuan dalam mengerjakan tugas akhir mahasiswa.